

## Artikel Hasil Pengabdian pada Masyarakat

### PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PEDAGANG PASAR KREATIF KELURAHAN REJOMULYO (PAK-RT)

Nina Tisnawati<sup>1</sup>, Triani Ratnawuri<sup>2</sup>, Nurul Farida<sup>3</sup>, Sangidatus Sholiha<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4\*</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

\*Corresponding author. Perum topten residence 05 Metro Pusat, 34113, Kota Metro, Indonesia

E-mail: [sangidatus@gmail.com](mailto:sangidatus@gmail.com)<sup>4\*</sup>

#### Abstrak

PAK-RT (Pasar Kreatif Rejomulyo Tangguh) merupakan usaha yang baru dirintis oleh warga sekitar kelurahan Rejomulyo. Dalam menjalankan usaha, para pedagang belum mengetahui dan melakukan pembukuan. Pengabdian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada mitra dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perencanaan, pengelolaan dan pencatatan keuangan. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah pendampingan dan pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwasannya mitra pedagang pasar kreatif rejomulyo mampu melakukan pencatatan keuangan dan melakukan pembukuan sederhana. Sebesar 85% peserta mampu mempraktikkan pencatatan dan pembukuan sederhana. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, mitra memahami dan menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan sederhana untuk mengontrol keuangan, mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan, tepat dalam penentuan harga pokok penjualan, dan mempermudah ketika akan melakukan pinjaman ke bank untuk mengembangkan usaha yang dijalankan serta lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan.

**Kata Kunci:** *Pembukuan Sederhana; Pedagang; Pasar Kreatif*

#### PENDAHULUAN

Rejomulyo adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Lampung, Indonesia. Kelurahan rejomulyo ini memiliki desa wisata yakni padas grojok dan taman bunga serta memiliki pasar kreatif yang disebut PAK-RT (Pasar Kreatif- Rejomulyo Tangguh). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah penggerak perekonomian rakyat. Menurut Hapsari & Hasanah (2017) kebanyakan pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Pasar kreatif ini diharapkan dapat mendukung perekonomian warga sekitar serta dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dalam kegiatan ekonomi hingga dapat berlanjut secara terus menerus. Para pelaku pasar kreatif ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di sekitar Kelurahan Rejomulyo. Berdasarkan hasil survei dan wawancara tim dengan pelaku usaha pasar kreatif Kelurahan Rejomulyo bahwasannya pada pasar kreatif ini produk yang dijual adalah produk makanan tradisional buatan warga yang tinggal di sekitar seperti aneka olahan cenil, mie, aci, geblek, cilok, opak, pecel, urap dan lain sebagainya. Operasional PAK-RT ini yakni pada hari Minggu dimulai pukul 06.30- selesai.

PAK-RT ini merupakan usaha yang baru dirintis oleh warga sekitar kelurahan Rejomulyo sehingga diperlukan adanya inovasi baru untuk meningkatkan daya tarik warga sekitar metro untuk berkunjung ke PAK- RT. Dalam mengembangkan dan memajukan PAK-RT ini para pedagang perlu memahami berbagai hal seperti cara berdagang yang baik sesuai ajaran Rasulullah, memahami pelayanan prima, pembukuan, pemasaran dll. Berdasarkan hasil survey tim pengabdian,

bahwasannya dalam menjalankan usaha ini para pedagang masih banyak mengalami kesulitan manajemen keuangan dikarenakan belum adanya kesadaran pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan. Menurut Kusnandar dan Rosyadi (2020) di Indonesia masih banyak pedagang buta terhadap pentingnya pembukuan keuangan dalam kegiatan usaha.

Solusi yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada mitra dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perencanaan, pengelolaan dan pencatatan keuangan. Dalam kenyataannya termasuk pedagang pasar kreatif Rejomulyo belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi. Mereka menganggap bahwa pembukuan itu merupakan hal yang rumit dan menyusahkan. Sehingga menyebabkan arus kas masuk dan kas keluar tidak terkontrol sehingga menyebabkan kerugian (Agustina, Setianingsih, & Santoso, 2019). Sehingga mitra memerlukan adanya pendampingan terkait dengan pembukuan sederhana. Sehingga diperlukan arahan, bimbingan dan penyuluhan mengenai hal tersebut agar mitra usaha benar-benar memahami dan menerapkan sistem akuntansi/ pembukuan sederhana tersebut (Muljanto, M. A, 2020 ).

## **METODE**

### *Metode Pendampingan*

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pendampingan kepada kelompok PAK-RT Kecamatan Metro Selatan. Tim pengabdian memberikan edukasi tentang pentingnya pembukuan dan perhitungan laba rugi bagi pelaku usaha kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan. Tim pengabdian awalnya melakukan koordinasi dengan mitra, ahli, menyiapkan tempat dan materi yang akan disampaikan dalam sosialisasi pentingnya pembukuan dan perhitungan laba rugi bagi pedagang pasar kreatif serta ,mengundang para pedagang PAK-RT pada kegiatan ini.

### *Metode Pelatihan*

Pada metode pelatihan, tim pengabdian memberikan pelatihan tentang pembukuan pencatatan keuangan secara sederhana menggunakan buku kas cetak dan memberikan contoh bukti transaksi. Tim pengabdian dan ahli melakukan koordinasi dengan mitra untuk dapat mengikuti pelatihan pembukuan sederhana kemudian mengundang para pedagang PAK-RT.

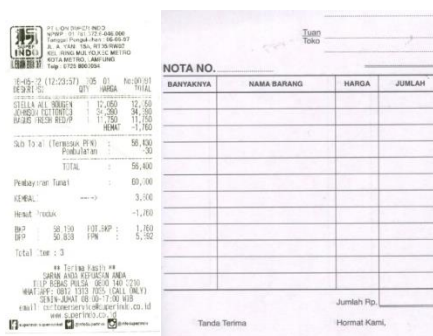
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian mengenai pelatihan pembukuan sederhana bagi pedagang pasar kreatif kelurahan rejomulyo (PAK-RT) dilakukan setelah rutinitas gelaran PAK-RT selesai dilaksanakan setiap seminggu sekali. Pelatihan pembukuan sederhana pada kelompok pedagang Pasar Kreatif Rejomulyo Tangguh (PAK-RT) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam menentukan harga pokok penjualan, perhitungan hasil usaha, mengontrol keuangan dan mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan melalui pembukuan keuangan. Materi yang akan disampaikan pada pelatihan pembukuan sederhana kelompok pedagang Pasar Kreatif Rejomulyo Tangguh (PAK-RT), yaitu diawali dengan pemahaman mulianya profesi berwirausaha/berdagang, pemahaman pentingnya pembukuan sederhana serta kegunaan bagi pelaku usaha, praktik pembukuan sederhana dan pembuatan bukti transaksi. Lokasi pelaksanaan pelatihan yaitu di lokasi PAK-RT pada tanggal 22 Mei 2022. Sedangkan peserta pelatihan terdiri dari ketua pengelola pasar dan seluruh pedagang PAK-RT. Peserta yang hadir

dalam dalam pengabdian kepada masyarakat sejumlah 18 orang. Pengabdian ini diawali dengan acara a) pembukaan kemudian dilanjutkan dengan b) Sambutan oleh ketua pengabdian dan ketua pengelola PAK-RT dan c) penutup.

Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait pentingnya pembukuan serta kegunaan laporan keuangan dalam kegiatan usaha kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembukuan sederhana. Pemateri pada pelatihan ini yakni Nina Tisnawati, M.Pd menyampaikan materi muliaanya profesi berwirausaha/berdagang. Pemateri kedua yaitu Sangidatus Sholiha, M.Pd yang menyampaikan materi mengenai pentingnya pembukuan sederhana serta kegunaan bagi pelaku usaha. Materi selanjutnya disampaikan oleh Nurul Farida, M.Pd dan Triani Ratnawuri, M.Pd dengan praktik pembukuan sederhana dan pembuatan bukti transaksi. Kegiatan pengabdian ini juga dibantu oleh mahasiswa yaitu Dian Erlyta dan Rizky Kurniawan kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama tim pengabdian dan mitra.

Pada sesi pembukuan sederhana ini peserta melakukan praktik dalam melakukan tahapan-tahapan memulai pembukuan sederhana. Pertama yang dilkakukan adalah mitra mengumpulkan bukti transaksi dengan cara menyebutkan contoh- contoh bukti transaksi yang sah seperti nota, kwitansi, faktur dll. Salah satu peserta diminta untuk menunjukkan contoh bukti transaksi yang dimiliki. Berikut ini beberapa contoh bukti transaksi yang dimiliki oleh mitra,



Gambar 1. Contoh Bukti Transaksi

Mitra melakukan analisis bukti transaksi, pihak memperkirakan dari bukti transaksi di atas berpengaruh terhadap kas masuk, kas keluar, hutang atau piutang. Berikut ini contoh lembar pencatatan arus keluar masuk uang, lembar pencatatan hutang dan piutang.

Contoh Buku Kas Harian

No	Tanggal	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo

Gambar 2. Contoh Buku Hutang

No	Tanggal	Uraian	Jumlah Barang	Satuan (Rp)	Total

Gambar 3. Contoh Buku Piutang

No	Tanggal	Uraian	Bertambah (Rp)	Berkurang (Rp)	Saldo

Gambar 4. Contoh Buku Kas Harian

TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1 Mei 2022	Modal Awal		Rp 100.000	Rp 100.000
2 Mei 2022	Pembelian Bahan		Rp 25.000	Rp 75.000

Gambar 5. Contoh Buku Kas Yang Telah Diisi Oleh Peserta Pelatihan



22 Mei 2022  
Ahmed

NOTA NO. 1

NO	Uraian	Debit	Kredit
10	Pembelian	Rp 100.000	

Jumlah Rp 100.000

Mitra Abadiah Corp  
Tanda Tangan  
Hanya Kain  
Arie I

Gambar 6. Contoh Pembuatan Bukti Transaksi Yang Dilakukan Oleh Pesertan

Pada sesi ini peserta terlihat sangat antusias hal ini dikarenakan mereka sudah mengetahui pentingnya pembukuan, salah satunya yaitu membantu pengembangan usaha dengan melalui pengajuan pinjaman ke bank, membantu dalam pengambilan keputusan untuk kedepannya. Untuk selanjutnya peserta dikenalkan dengan cara menghitung biaya pokok penjual dan perhitungan laba rugi. Hampir seluruh peserta belum memahami cara perhitungan harga pokok penjualan dan perhitungan laba rugi yang benar. Mereka menganggap jika modal yang dikeluarkan lebih kecil dibanding penjualan itulah dinamakan untung dan merupakan laporan keuangan. Bahkan sebagian besar dari mereka tidak pernah melakukan pencatatan keuangan selama menjalankan usahanya, baik biaya dalam operasional, biaya perolehan barang maupun pendapatan yang selama ini diperoleh, mereka menganggap ketika berdagang jika bisa makan dari hasil dagangannya dianggap sudah untung. Sedangkan pelaku usaha yang memiliki persediaan barang dagangan siap jual, mereka tidak tahu nilai barang dan jumlah barang yang tersedia. Dalam menjalankan usaha perdagangan, mereka hanya melakukan perhitungan selisih harga beli dan harga jual.

Untuk sesi selanjutnya mitra melakukan simulasi perhitungan Laba dan Rugi. Tim pengabdian sudah menyediakan contoh kasus sederhana dilengkapi dengan lembar kerja. Mitra diajak memahami kasus transaksi dan mencatat transaksi ke dalam buku kerja yang telah disiapkan. Setelah perhitungan laporan keuangan selesai maka peserta diminta untuk menyimpulkan dan memberikan tanggapan dari hasil perhitungan tersebut.



Gambar 7. Praktik Pembukuan Sederhana

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwasannya tingkat pemahaman mitra terhadap pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana dalam kegiatan usaha 85% peserta memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan sederhana. Hal ini dilihat dari kemampuan pedagang Pasar Kreatif Rejomulyo Tangguh (PAK-RT) dalam menganalisis transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha, kemampuan pencatatan jenis pengeluaran/pemasukan dalam kegiatan transaksi, ketepatan dalam pencatatan, serta kemampuannya dalam perhitungan laba/rugi usaha. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mitra lebih mengontrol keuangan usahanya serta dapat memisahkan antar keuangan pribadi dan keuangan usaha yang dijalankan. Menurut salah satu peserta pelatihan, dengan adanya pencatatan keuangan dan pembukuan sederhana ini mereka menjadi paham dan mengerti cara perhitungan biaya produksi dan harga pokok penjualan. Selain itu, dengan adanya pembukuan sederhana ini mereka juga dapat mengontrol keuangan dan mengetahui perkembangan bisnis dari waktu ke waktu. Berikut ini dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembukuan sederhana pada kelompok pedagang Pasar Kreatif Rejomulyo Tangguh (PAK-RT),



Gambar 8. Penyampaian Materi dan Diskusi

Penyampaian materi terdiri dari Pentingnya produk halal dan keberkahan dalam setiap kegiatan perdagangan serta menyampaikan cara bergadang menurut Rasulullah. Materi kedua mengenai pembukuan sederhana pada umkm serta dilanjutkan dengan materi dan praktik pembukuan sederhana baik secara manual maupun daring. Didalam kegiatan ini, anggota pasar kreatif diberikan contoh- contoh transaksi dalam kegiatan usaha serta dilanjut praktik pembukuan . Dalam kegiatan ini, terjadi pertanyaan dan diskusi antara peserta pedagang kreatif dengan para tim pengabdian.



Gambar 9. Sesi Foto Bersama Dengan Kelompok Pedagang Pasar Kreatif Rejomulyo Tangguh (PAK-RT)

Sesi foto bersama ini dilakukan setelah kegiatan penyampaian materi dan diskusi dilakukan. Tim pengabdian melakukan foto bersama dengan pengelola pasar kreatif dan para pedagang Pasar Kreatif Rejomulyo Tangguh (PAK-RT).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwasannya mitra pedagang pasar kreatif rejomulyo mampu melakukan pencatatan keuangan dan melakukan pembukuan sederhana. Sebesar 85% peserta mampu mempraktikkan pencatatan dan pembukuan sederhana. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, mitra memahami dan menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan sederhana untuk mengontrol keuangan, mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan, tepat dalam penentuan harga pokok penjualan, dan mempermudah ketika akan melakukan pinjaman ke bank untuk mengembangkan usaha yang dijalankan serta lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua, pengelola dan pedagang pasar kreatif rejomulyo yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-13.
- Hapsari, D.P, & Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.